LAPORAN
MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN 1 TAHUN 2026

@balaiperawatan Balai Perawatan Perkeretaapian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 merupakan gambaran proses perwujudan akuntabilitas kinerja unit kerja dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026 menampilkan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Perawatan Perkeretaapian selama Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan rencana kegiatan yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Selain itu Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026 juga memuat gambaran penggunaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026 ini dapat memberikan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan berkaitan dengan upaya pencapaian sasaran kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026. Selain itu Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak internal organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada masa mendatang.

Grobogan, 25 April 2026

KEPALA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

PRAYUDI
NIP 197112081999031007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
BAB I PENDAHULUAN 1
I.1 LATAR BELAKANG 1
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN 1
I.3 RUANG LINGKUP 2
I.4 TUGAS DAN FUNGSI 2
I.5 STRUKTUR ORGANISASI 3
I.6 REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 4
I.7 ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA 7
I.8 ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2026 12
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026 13
II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA 13
II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 17
IKK 1. PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA YANG SIAP OPERASI 17
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA YANG SIAP OPERASI BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN 17
B. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA YANG SIAP OPERASI 18
C. UPAYA PENINGKATAN KINERJA..... 18
IKK 2. PERSENTASE PEMANFAATAN ASET MILIK NEGARA..... 17
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA PERSENTASE PEMANFAATAN ASET MILIK NEGARA 19
B. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN PERSENTASE PEMANFAATAN ASET MILIK NEGARA..... 19

C. UPAYA PENINGKATAN KINERJA…….…… 20

IKK 3. PERSENTASE INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN.....20

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN …….21

B. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIA**……..** 22

C. UPAYA PENINGKATAN KINERJA……..…….. 22

IKK 4. NILAI AKIP BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN……....22

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA NILAI AKIP BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN ……..……23

B. PERBANDINGAN KINERJA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL……..**……..** 23

C. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN NILAI AKIP BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN**……..** 24

D. *CROSCUTTING KINERJA*…….. 25

E. UPAYA PENINGKATAN KINERJA……..…… 25

IKK 5. PERSENTASE TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERKERETAAPIAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN…….……....26

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA INGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERKERETAAPIAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN ……..……26

B. PERBANDINGAN KINERJA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL……..**……..** 27

C. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERKERETAAPIAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN ……..**……..** 28
D. UPAYA PENINGKATAN KINERJA……..…… 28
IKK 6. PERSENTASE NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN…….…….....29
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN ……..……29
B. PERBANDINGAN KINERJA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL……..**……..** 30
C. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN……..**……..** 31
D. UPAYA PENINGKATAN KINERJA……..…… 31
IKK 7. PERSENTASE PNBP BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN…….....32
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA PNBP BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN ……..……32
B. PERBANDINGAN KINERJA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL……..**……..** 33
C. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN……..**……..** 33
D. UPAYA PENINGKATAN KINERJA……..…… 34
IKK 8. PERSENTASE NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN…….…….....35
A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN ……..……35

B. PERBANDINGAN KINERJA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL…….**……..** 35
C. ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN…….**……..** 36
D. UPAYA PENINGKATAN KINERJA……..…… 37
II.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA…… 38
II.4 REALISASI ANGGARAN 40
II.5 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 41
II.6 ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN 44
BAB III PENUTUP 48
III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA 48
III.2 KESIMPULAN..... 54
III.3 REKOMENDASI..... 57
LAMPIRAN
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2026;
Lampiran 2. Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja;
Lampiran 3. Monitoring Rencana Aksi Per Bulan (Januari s.d Maret);
Lampiran 4. Data Dukung Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja;
Lampiran 5. Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja Internal Balai Perawatan Perkeretaapian;

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian.....4

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian 5

Tabel I.2 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan pada Balai Perawatan 7

Tabel II.1 Perbandingan Realisasi Triwulan I Tahun 2026 dengan Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2026 11

Tabel II.2 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 1 Persentase Sarana Yang Siap Operasi 17

Tabel II.3 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 2 Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara 19

Tabel II.4 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 3 Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian 21

Tabel II.5 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian..... 23

Tabel II.6 Perbandingan IKK 4 dengan Kinerja Level Nasional 24

Tabel II.7 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 5 Persentase Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawatan Perkeretaapian..... 27

Tabel II.8 Perbandingan IKK 5 dengan Kinerja Level Nasional 27

Tabel II.9 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 6 Persentase Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian..... 30

Tabel II.10 Perbandingan IKK 6 dengan Kinerja Level Nasional 30

Tabel II.11 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 7 Persentase PNBP Balai Perawatan Perkeretaapian..... 32

Tabel II.12 Perbandingan IKK 7 dengan Kinerja Level Nasional 33

Tabel II.13 Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK 8 Persentase PNBP Balai Perawatan Perkeretaapian..... 35

Tabel II.14 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja Level Nasional 36

Tabel II.15 Realisasi Anggaran Unit Kerja..... 41

Tabel II.16 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2026..... 41

Tabel II.17 Analisis Efisiensi SDM Tahun 2026..... 44

Tabel II.18 Capaian Kinerja Terhadap Target Triwulan I Tahun 2026…….…. 46
Tabel II.19 Analisis Efisiensi Anggaran Tahun 2026……..……. 48
Tabel III.1 Tindaklanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Triwulan periode sebelumnya 48
Tabel III.2 Rekomendasi.....56

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025 disusun berdasarkan amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kewajiban tersebut melekat pada setiap unit kerja dari level Kementerian, unit kerja eselon I, unit kerja eselon II, hingga level satuan kerja. Sebagai unit satuan kerja, Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki kewajiban dalam penyelenggaraan SAKIP. Salah satu unsur penyelenggaraan SAKIP merupakan pelaporan kinerja. Setiap penyelenggaran SAKIP wajib melaporkan capaian kinerjanya sebagai bentuk akuntabilitas yang dipertanggungjawabkan secara periodik. Dalam Laporan Monitoring Capaian Kinerja dijelaskan secara lengkap dan sistematis tentang capaian kinerja yang telah diperoleh dalam periode tertentu berdasarkan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Demikian pula Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 merupakan ikhtisar yang disusun secara sistematis memuat capaian kinerja yang telah diperoleh berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan pada kurun waktu Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1) Maksud

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 disusun sebagai bentuk pantauan dari pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian yang

memuat realisasi capaian kinerja serta penggunaan anggaran pada periode Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026, hal ini sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2026 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029.

2) Tujuan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 bertujuan:

a. Memberikan informasi yang sistematis dan terukur atas capaian kinerja yang telah diperoleh berdasarkan rencana dan target kinerja yang telah ditetapkan;
b. Sebagai bahan evaluasi dan penentuan upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

I.3 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 meliputi penjelasan tentang capaian kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian yang diukur berdasarkan target kinerja tahunan maupun triwulanan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian dilakukan melalui indikator kinerja kegiatan yang berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan capaian output satuan kerja.

Deskripsi capaian kinerja dalam Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 disusun dalam sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, perjanjian kinerja.

BAB II : Capaian Kinerja Triwulan yang menjelaskan mengenai tahap pengukuran kinerja, pengukuran capaian kinerja, capaian lainnya dan realisasi anggaran.

BAB III : Penutup, yang menjelaskan tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, kesimpulan dan rekomendasi.

I.4 TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian. Tugas Balai Perawatan Perkeretaapian adalah melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara;
2. Pelaksanaan perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara;
3. Pelaksanaan pengendalian kualitas perawatan sarana perkeretaapian milik negara;
4. Pelaksanaan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat melaksanakan fungsi perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian bukan milik negara.

I.5 STRUKTUR ORGANISASI

Balai Perawatan Perkeretaapian dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Struktur organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian tersusun atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Perawatan Berkala;
3. Seksi Perawatan Berat;
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

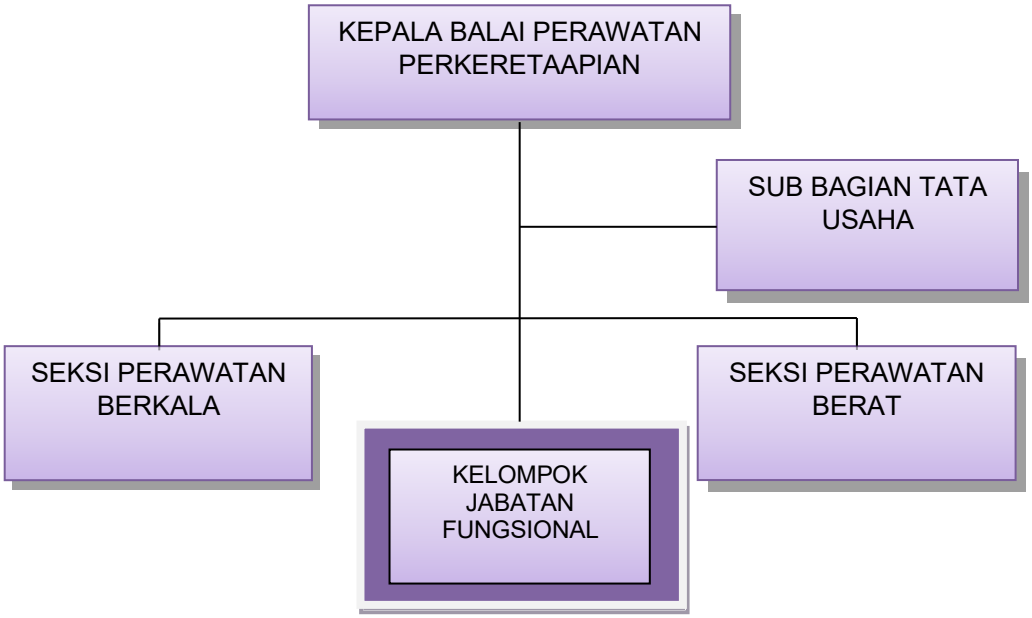

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian

I.6 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

1. SASARAN, INDIKATOR, DAN TARGET

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 disusun berdasarkan Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2025-2029. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 ditetapkan 3 (tiga) Sasaran dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai. Masing-masing sasaran diukur keberhasilannya melalui sebuah indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan targetnya sebagai berikut:

Tabel I.1 Sasaran, Indikator dan Target Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET PK 2026				
			TARGET PK	TW I	TW II	TW III	TW IV
Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkerelaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	97,25	93,70	93,70	93,70	97,25
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Persentase Pemanfaatan Aset Perkeretaapian Milik Negara	%	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Perawalan Perkeretaapian	Nilai	81,40	-	-	-	81,40
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	15,00	-	-	-	15,00
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,83	42,01	57,63	63,01	84,83
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100,00	0,11	4,29	99,81	100,00
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	78,23	-	-	-	78,23

I.7 ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA

Tabel I.2 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan pada Balai Perawatan Perawatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	Realisasi Jumlah Sarana Milik Negara yang siap operasi	$\text{Persentase Realisasi}_{\text{SMN SO}} = \frac{\text{Jumlah SMN Siap Operasi}}{\text{Jumlah SMN yang dirawat}} \times 100\%$ Penjumlahan persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi dengan jumlah Sarana yang dirawat	Target ditetapkan mengacu pada berdasarkan hasil perawatan sarana milik negara yang siap operasi	Selaras dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Presentase Pemanfaatan Aset Milik Negara	Realisasi jumlah asset-aset yang ada di depo depok serta depo solo jebres	Penjumlahan dari jumlah asset yang di sewakan dengan jumlah seluruh asset yang ada di Depo		Selaras dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang	Hasil realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Penjumlahan dari hasil survey		Selaras dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d

diselenggarakan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian	terhadap Pelayanan Publik			Perkeretaapian	tahun 2025
Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP diperoleh melalui (Nilai skala 1-100) berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/ Tim Evaluasi Internal Eselon I.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi Balai Perawatan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (*early warning system*) yang dapat dimanfaatkan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam mendukung pengawasan internal berbasis risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi Balai Perawatan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025

	oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan				
Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan Tugas dan fungsi Balai perawatan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025

		Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% - 90% : Kategori Baik; • 60% - 80% : Kategori Cukup; • 50% - 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.	penyelesaian fisik kegiatan		
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Perkeretaapian pada tahun berjalan	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian $\text{Persentase Realisasi Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PNBP}}{\text{Target Penerimaan PNBP}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai	Realisasi Nilai Pengawasan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip	Target ditetapkan mengacu pada	Selaras dengan Indikator Kinerja	Target ditetapkan secara bertahap

Perawatan Perkeretaapian	Arsip Internal	Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan	capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan *core* bisnis/ Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	pertahun s.d tahun 2025

I.8 ALOKASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp80.910.630,-. (Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Sepuluh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah). Anggaran ini digunakan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan selama tahun 2026. Dalam perjalanan pelaksanaan anggaran terdapat beberapa kali perubahan anggaran baik revisi DIPA yang mengubah jumlah total pagu anggaran maupun perubahan pada detail anggaran. Anggaran yang digunakan pada Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 merupakan DIPA Awal Tahun 2026, sedangkan DIPA yang digunakan pada Laporan Triwulan I ini merupakan Revisi DIPA ke3 yang disahkan pada tanggal 16 Maret 2026 dirinci sebagai berikut:

Tabel I.3 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK 2026	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	97,25	- Layanan Sarana Internal	Rp1.209.581.000
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	%	100,00	- *Inhouse Consultant* Swakelola Perawatan Milik Negara	Rp100.000.000
					- Perawatan Sarana Pendukung (*Excavator, Moveable Crane Tadano, RRV, Bridge Inspection Car*)	Rp1.751.821.000
					- Perawatan Lori Inspeksi	Rp730.259.000
					- Perawatan *Forklift*	Rp1.382.363.000
					- Perawatan Sarana Perkeretaapian Gerbong	Rp2.536.802.000
					- Perawatan Sarana Perkeretaapian *Shunting Vehicle*	Rp3.990.273.000
					- *Inhouse Consultant* Swakelola Perawatan Peralatan Workshop	Rp100.000.000
					- Administrasi Kegiatan Swakelola Perawatan Sarana Milik Negara dan Peralatan Workshop	Rp1.769.426.000

					- Pengadaan Peralatan Pendukung Perawatan Sarana Perkeretaapian	Rp2.966.850.000
					- Perawatan Peralatan Khusus *Multi Tie Tamper*	Rp11.217.933.000
					- Perawatan Sarana Perkeretaapian *Lokomotif CC300*	Rp10.512.205.000
					- Pengadaan Suku Cadang Sarana Pendukung	Rp369.391.000
					- Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Workshop Ngrombo	Rp164.944.000
					- Perawatan Peralatan Workshop Mesin Produksi	Rp718.623.000
					- Perawatan Fasilitas Pendukung Workshop	Rp188.158.000
					- Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp1.112.864.000
					- Studi Review Masterplan Balai Perawatan Perkeretaapian	Rp1.600.000.000
					- Studi Kebutuhan dan Desain Pengembangan Depo KRL Depok	Rp1.800.000.000
		Presentase Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	%	85,00	- Administrasi Depo Solo Jebres	Rp424.449.000
					- Administrasi Depo Depok - Jawa Barat	Rp388.538.000
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	81,40	- Penyusunan dokumen hasil Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp48.246.000
		Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	15,00	- Penyusunan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Resiko	Rp131.750.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,83	- Pelayanan Umum, Rumah Tangga, dan Perlengkapan (Satker)	Rp4.940.504.000
					- Layanan Perkantoran	Rp28.172.271.000
					- Layanan Manajemen Keuangan	Rp234.717.000
					- Layanan Reformasi Kinerja	Rp1.047.401.000
					- Layanan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp823.650.000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100,00	- Pengelolaan, Monitoring, Evaluasi, Dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	Rp207.425.000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	78,23	- Administrasi Ketatausahaan, Kerumahtanggaan dan Kearsipan	Rp270.186.000
TOTAL ANGGARAN						**Rp80.910.630.000**

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026

II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN

Pengukuran kinerja merupakan sebuah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diharapkan dapat diketahui gambaran posisi kinerja satuan kerja. Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut :

Terdapat 2 (dua) formula yang digunakan untuk mengetahui nilai capaian kinerja sebagai berikut :

A. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, formula yang dipergunakan adalah

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\%$$

B. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

C. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian yaitu dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah sebagai berikut :

a) Perhitungan Capaian Kinerja sesuai dengan formulasi perhitungan penetapan indikator kinerja tahun 2026;
b) Perbandingan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2026 terhadap Target Kinerja Triwulan I serta target tahun 2026;
c) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, permasalahan/kendala serta alternative solusi/upaya yang akan dilaksanakan terhadap pencapaian indikator tahun 2026;
d) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional/ Internasional (*Benchmarking* Kinerja);
e) Realisasi anggaran unit kerja dan Per Indikator serta pelaksanaan progress fisik pekerjaan tahun 2026;
f) Capaian lainnya.

Balai Perawatan Perkeretaapian pada Triwulan I tahun 2026 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang tidak mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2026 terhadap Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel II.1

Perbandingan Target 2026, Realisasi Triwulan I tahun 2026 dengan Capian Kinerja Triwulan I tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET TRIWULAN				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	100	100	100	100	84,56	-	-	-	84,56	-	-	-
		Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara	%	85	85	85	85	85	85	-	-	-	100	-	-	-
2.	Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	97,25	93,70	93,70	93,70	97,25	93,70	-	-	-	100	-	-	-
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	81,40	-	-	-	81,40	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-

		Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,83	42,01	57,63	63,01	84,83	50,37	-	-	-	119,90	-	-	-
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	0,11	4,29	99,81	100	2,53	-	-	-	23,05	-	-	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	78,23	-	-	-	78,23	-	-	-	-	-	-	-	-

II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Pengukuran capaian kinerja dilakukan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan cara membandingkan antara realisasi yang berhasil dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

II.2.1 MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN

PERSENTASE SARANA PERKERETAAPIAN MILIK NEGARA YANG SIAP OPERASI

Target Indikator kinerja kegiatan persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi ditetapkan 100% pada Triwulan I Tahun 2026. Realisasi pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai 84,56% dengan target 100%. Dengan menggunakan rumus A pengukuran capaian kinerja maka diperoleh nilai capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi.

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara Yang Siap Operasi Balai Perawatan Perkeretaapian

Berdasarkan realisasi kinerja yang dicapai pada Triwulan I maka dapat dijelaskan perbandingan dengan target Triwulan I dan target tahunan sebagai berikut :

Tabel II.2
Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara Yang Siap Operasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	100	100	100	100	84,56	-	-	-	84,56	-	-	-	84,56

B. Analisis Keberhasilan/ Kegagalan pencapaian Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi

Target indikator kinerja kegiatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi adalah 100%. Sampai dengan Triwulan I dengan hasil yang diupayakan melalui kegiatan perawatan sarana milik negara yang Siap Operasi (SO), hal ini menunjukkan keberhasilan pada bulan Desember dengan realisasi Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi, pencapaian target yang telah ditetapkan pada Triwulan I sebesar 100% dengan realisasi kinerja 84,56% karena terjadi kerusakan pada Sarana yang Tidak Siap Operasi (TSO) dan masih dalam pelaksanaan perbaikan oleh teknisi.

C. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Berdasarkan kegagalan pencapaian target kinerja pada indikator kinerja kegiatan persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi pada Triwulan I maka perlu dilakukan upaya untuk peningkatan kinerja sebagai berikut:

a) Terdapat kendala karena adanya efisiensi sehingga perbaikan bertahap;
b) Balai Perawatan Perkeretaapian mendatangkan tenaga ahli dari pabrikan untuk tindaklanjut perbaikan sarana milik negara yang masih tidak siap operasi;
c) Melakukan peningkatan dan pemantauan pekerjaan perawatan sarana milik negara;
d) Segera melakukan tindak lanjut terkait sarana yang tidak siap operasi (TSO).

PERSENTASE PEMANFAATAN ASET MILIK NEGARA

Target Indikator kinerja kegiatan persentase pemanfaatan aset milik negara ditetapkan 85% pada Triwulan I Tahun 2026. Realisasi pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I tahun 2026 mencapai 85%

dengan target 85%. Dengan menggunakan rumus A pengukuran capaian kinerja maka diperoleh nilai capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan persentase pemanfaatan aset milik negara sebesar 100%.

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase pemanfaatan aset milik negara Balai Perawatan Perkeretaapian

Berdasarkan realisasi kinerja yang dicapai pada Triwulan I maka dapat dijelaskan perbandingan dengan target Triwulan I dan target tahunan sebagai berikut :

Tabel II.3
Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
pemanfaatan aset milik negara	%	85	85	85	85	85	85	-	-	-	100	-	-	-	100

B. Analisis Keberhasilan/ Kegagalan pencapaian Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara

Target tahun 2026 indikator kinerja kegiatan pemanfaatan aset milik negara adalah 85%. Dari Triwulan I dengan hasil yang diupayakan melalui kegiatan pemanfaatan aset milik negara, hal ini menunjukkan keberhasilan pada bulan akhir Maret dengan realisasi pemanfaatan aset milik negara, pencapaian target yang telah ditetapkan pada Triwulan I sebesar 85% dengan realisasi kinerja 85% yaitu hasil dari pemanfaatan aset yang disewa di Depo Depok - Jawa Barat (50 aset) dan Depo Solo Jebres (87 aset).

C. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Berdasarkan keberhasilan pencapaian target kinerja pada indikator kinerja kegiatan persentase pemanfaatan aset milik negara pada Triwulan I maka perlu dilakukan upaya untuk peningkatan kinerja sebagai berikut:

a) Terdapat peningkatan terhadap asset-aset yang dimanfaatkan;
b) Melaksanakan pemantauan, pengawasan, koordinasi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan sewa dan pengoperasian fasilitas perawatan sarana perkeretaapian serta pemantauan dan pengawasan perawatan dan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara di wilayah kerja Satuan Pelaksana Wilayah I Depok maupun Wilayah II Depo KRL Solo Jebres;
c) Telah di laksanakan Inventarisasi aset Balai Perawatan Perkeretaapian yang berada di depo KRL Depok di inventarisasi berupa gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin;
d) Melaksanakan pengawasan terhadap aset yang berupa peralatan dan bangunan yang ada di depo solo jebres diperlukan perawatan dan perbaikan untuk menjaga kondisi dan fungsi peralatan agar tetap optimal dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama;

II.2.2 MENINGKATNYA PELAYANAN PUBLIK BIDANG PERAWATAN SARANA PERKERETAAPIAN

PERSENTASE INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG DISELENGGARAKAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

Target Indikator kinerja kegiatan persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian di target nilai 97,25 pada akhir Tahun 2026. Pada Triwulan I Tahun 2026 ditetapkan target dengan nilai 93,70 dengan Realisasi senilai 93,70 sehingga capaian kinerja IKM 100 persen

dan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I tahun 2026 diperoleh dari pengumpulan data IKM dapat dilakukan dengan survey kepada pengguna/ peminjam asset baik sarana perkeretaapian maupun fasilitas perawatan sarana. Dengan menggunakan rumus A pengukuran capaian kinerja maka diperoleh nilai capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian.

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian

Berdasarkan realisasi kinerja yang dicapai pada Triwulan I maka dapat dijelaskan perbandingan dengan target Triwulan I dan target tahunan sebagai berikut :

Tabel II.4

Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	97,25	93,70	93,70	93,70	97,25	93,70	-	-	-	100	-	-	-	100

B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan pencapaian Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian

Target indikator kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian dengan nilai 97,25. Keberhasilan dalam pencapaian kinerja didukung dengan sosialisasi layanan dan pelaksanaan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kepada pengguna layanan pengujian perkeretaapian termasuk peningkatan pelayanan dengan berperan aktif dalam melakukan penyebaran kuesioner survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kepada penerima layanan untuk menambah respondent, pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi diantaranya terkait pelayanan perkeretaapian, ketepatan waktu penyelesaian layanan, kehandalan SDM dalam memberikan layanan termasuk menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan prosedur dan alur yang telah ditetapkan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Hal ini yang dapat mendukung keberhasilan dari capaian indikator kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik pada Triwulan I, sebagai berikut:

a) Tim Humas melakukan koordinasi dengan PIC SKM;
b) Menyusun laporan SKM triwulan I tahun 2026;
c) Balai Perawatan Perkeretaapian tetap memberikan pelayanan buat kuesioner online agar tetap berjalan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, *inovasi* yang dilakukan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam mencapai nilai IKM sesuai target.

Terdapat kinerja/ hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) antara lain hubungan kerja dengan Badan Usaha/ Operator Perkeretaapian/ Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan layanan bidang perkeretaapian, serta juga melibatkan sektor industri perkeretaapian

dalam pengisian kuisioner SKM. Untuk hubungan kerja juga dilakukan Balai Perawatan Perkeretaapian dengan PPTB (Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan) dalam hal penggunaan website PPTB masih proses dan menunggu kelanjutannya.

D. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

Dari hasil perbandingan realisasi Nilai IKM Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Nilai IKM Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Level Nasional) diketahui bahwa Balai Perawatan Perkeretaapian turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Nilai IKM Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan perbandingan (*benchmarking*) kinerja terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. *Benchmarking* Realisasi Nilai IKM Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja kegiatan	Target Nilai TW I		Realisasi Nilai TW I	
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Balai Perawatan Perkeretaapian	94,75	93,70	96,33	93,70

II.2.3 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

NILAI AKIP BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

Nilai AKIP Balai perawatan perkertaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Tim APIP/Tim Evaluasi Internal terhadap Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di Tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assessment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2026, nilai target yang ditetapkan sebesar 81,40. Mengingat capaian tahun 2025 dengan nilai 81,40. Berikut tabel perbandingan target triwulanan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat:

Tabel II.5
Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4. Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	81,40	-	-	-	81,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-

B. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

Tabel II.6
Perbandingan IKK dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja kegiatan	Target Nilai TW I		Realisasi Nilai TW I	
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka
Persentase Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	83,80	81,40	-	-

Pada tahun 2026, target Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu 83,80 dan target nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian yaitu 81,40 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis. Sampai dengan saat ini belum dinilai karena masih dalam tahap evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, namun dengan di Triwulan I tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian terdapat nilai sementara sebesar 81,40.

C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Persentase Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, Balai Perawatan Perkeretaapian memperoleh nilai 81,40 (predikat A) dengan interpretasi ”Memuaskan”, terdiri dari bobot komponen :

a) Perencanaan Kinerja (bobot 30%) 23,70;
b) Pengukuran Kinerja (bobot 30%) 24;
c) Pelaporan Kinerja (bobot 15%) 12,75;
d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) 21,25.

Nilai 81,40 (predikat A) tersebut yang diajadikan acuan basline target kinerja pada tahun 2025 sampai dengan tahun 2026. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Apload dokumen 2026 pada aplikasi *e-SAKIP Reviu*;
2. Penyusunan Laporan Monitoring Rencana Aksi per-bulan;
3. Pengisian Capaian Kinerja di *e-Performance, e-Monev Bappenas, e-SAKIP Reviu* dan SILAKI DJKA;
4. Pengumpulan dokumen SAKIP 5 tahun terakhir;
5. Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Inspektorat Jenderal Perkeretaapian.

Berdasarkan uraian di atas, inovasi yang dilakukan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam mencapai target nilai AKIP adalah dengan melakukan pemetaan aspek yang kurang maksimal dari hasil penilaian AKIP Tahun 2025 oleh Inspektorat Jenderal Perkeretaapian guna meningkatkan nilai AKIP.

D. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Upaya perbaikan yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan angaran adalah perlu adanya perbaikan sebagai berikut :

a) Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu;
b) Publikasi dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja secara tepat waktu pada aplikasi pelaporan kinerja (e-SAKIP Reviu, e-Performance dan Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian);
c) Membuat Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian dengan menambahkan uraian mengenai perubahan budaya kinerja (semula-menjadi);
d) Melakukan koordinasi secara konsisten terkait pencapaian kinerja dengan masing-masing seksi; dan
e) Melaksanakan penilaian mandiri evaluasi AKIP serta pemenuhan data dukung yang diperlukan sesuai ketentuan melalui fitur

Dukungan SAKIP pada Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

PERSENTASE TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERKERETAAPIAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target pada tahun 2026 pada nilai 15.

A. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian

Dari hasil pengukuran kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Kegiatan tersebut akan terealisasikan pada triwulan IV tahun 2026. Berikut tabel perbandingan target triwulanan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat:

Tabel II.7
Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-

B. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

Tabel II.8
Perbandingan IKK dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja kegiatan	Target Nilai TW I		Realisasi Nilai TW I	
	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Baperka	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Baperka
Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	23	15	-	-

Pada tahun 2026, target Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian yaitu 15 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis. Sampai dengan triwulan IV tahun 2026, dilakukan penilaian Manajemen Risiko, namun selama triwulan I tetap melakukan kegiatan-kegiatan rutin yang mendukung pemenuhan target dalam IKK ini, termasuk melakukan pemantauan pelaksanaan SPIP untuk Triwulan I dan melakukan pengisian dan pemenuhan data dukung Evaluasi Penilaian Mandiri Maturitas SPIP yang terintegrasi.

C. Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Tingkat Penerapan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian

Dalam Kepmenhub Nomor KM.69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko serta Kepdirjen Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian, maka penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Sehingga setiap unit kerja sudah harus mulai menyiapkan Infrastruktur Manajemen Risiko, Dokumen Manajemen Risiko, dan Penialian dan Pemantauan Risiko. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan I Tahun 2026 dalam rangka penerapan Manajemen Risiko antara lain:

a) Mengikuti sosialisasi aplikasi SIMARKO;
b) Terdapat beberapa pegawai Balai Perawatan yang sudah mengikuti diklat QRMO;
c) Pengisian Kertas Kerja Penilaian Mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP 2026;
d) Telah melakukan penyusunan laporan laporan UPR dan UM;
e) Telah Menyusun Laporan Triwulan I Manajemen Risiko TA 2026.

D. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawata pada periode berikutnya yaitu :

a) Melaporkan penyusunan Laporan Triwulan I Manajemen Risiko tahun anggaran 2026;
b) Mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka penilaian tingkat manajemen risiko di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian;

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:
Penyesuaian Jabatan/Pegawai Balai Perawatan belum terdapat seluruh pegawai yang masuk dalam SK UPR dan UMR memiliki kualifikasi QRMO/A. Maka diusulkan pegawai pada unit pemilik risiko untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan Manajemen Risiko secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi pegawai dalam bidang Manajemen Risiko.

NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target pada tahun 2026 dengan nilai sebesar 84,83.

A. Analisis Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Perawatan Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target pada tahun 2026 sebesar 84,83. Nilai Kualitas Anggaran (NKA) periode triwulan I tahun 2026 Balai Perawatan memperoleh nilai sebesar 50,37%. Meskipun anggaran terkena efisiensi anggaran pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026.

Tabel II.9
Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Kualitas Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	84,83	42,01	57,63	63,01	84,83	50,37	-	-	-	119,90	-	-	-	119,90

B. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Kualitas Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

Tabel II.10
Perbandingan IKK dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja kegiatan	Target		Realisasi	
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka
Nilai Kualitas Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	82,00	42,01	33,32	50,37

Pada tahun 2026, Pada triwulan I Tahun 2026 realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Perawatan Perkeretaapian sebesar 50,37. Sedangkan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 33,32.

C. Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

Pada triwulan I 2026, Balai Perawatan Perkeretaapian didukung beberapa langkah-langkah sebagai tindaklanjut rekomendasi monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja periode triwulan I tahun 2026 dengan penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran telah dilakukan evaluasi kinerja pada triwulan I tahun 2026, secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan juga Pelaksanaan SAKIP tidak hanya dilakukan oleh unit kerja perencanaan ataupun unit lain dibawah Subbag Tata Usaha, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua Seksi, Satpel, maupun Satker guna mendukung pencapaian kinerja Balai. Sehingga perlu dibiasakan untuk menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait progress pelaksanaan tugas dan fungsinya termasuk penyerapan anggaran. Termasuk juga pengusulan program-program (RKA) dan usulan Rencana Strategis (Renstra).

D. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawata pada periode berikutnya yaitu :

a) Akan dilakukan koordinasi secara berkala dengan tim keuangan terkait kesesuaian rencana penarikan dana (RPD) pada halaman 3 DIPA dengan realisasi anggaran dan capaian realisasi output (CRO) pada aplikasi SAKTI sehingga akan memaksimalkan capaian nilai kualitas anggaran;
b) Terkait kebijakan efiensi sehingga diharapkan dalam rangka pemenuhan target IKK ini harus dilaksanakan dengan baik,

efektif, dan efisien dengan mempertimbangkan prioritas dan ketersediaan anggaran.

PERSENTASE PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 pada Indikator Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian terdapat target kinerja yaitu 100% dengan target PNBP sebesar nilai Rp112.971.395.000,-.

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Dari hasil pengukuran kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian sebesar 2,53% atau sebanyak Rp322.538.537,-, pada laporan Perjanjian Kinerja secara jelas perbandingan target triwulan dan tahunan dengan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.11
Perbandingan Capaian Kinerja per Triwulan dan per Tahun Indikator Kinerja Persentase Realisasi PNBP Bidang Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase realisasi PNBP Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	0,11	4,29	99,81	100	2,53	-	-	-	23,00	-	-	-	23,00

B. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II.12
Perbandingan dengan Kinerja Level Nasional

Indikator Kinerja kegiatan	Target		Realisasi	
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka
Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	90	0,11	18,07	2,53

Pada Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Perawatan Perkeretaapian hingga periode Triwulan I 2026 memperoleh PNBP sebesar Rp332.538.237,- (2,53%).

C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Pada triwulan I Tahun 2026, realisasi pendapatan kinerja telah memenuhi target capaian kinerja persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan rincian Pendapatan Penggunaan sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi. Realisasi indikator kinerja kegiatan persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian pada triwulan I tercapai 2,53%. Realisasi indikator kinerja Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) didapat melalui penerimaan atas pendapatan sewa peralatan dan mesin, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan serta penerimaan kembali belanja pegawai dan barang tahun anggaran yang lalu. Komposisi terbesar dari sumber pendapatan PNBP adalah

dari pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan yang bersumber dari sewa Depo Depok. Keberhasilan dalam pencapaian disebabkan oleh Pendapatan realisasi PNBP serta melaksanakan optimalisasi asset-asset milik negara.

D. Upaya Peningkatan Kinerja Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Sebagai upaya meningkatkan kinerja pada periode berikutnya beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu peningkatan pendapatan PNBP dari pengoptimalan pemanfaatan aset. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan :

1) Melakukan penilaian ulang kembali aset yang sudah dinilai guna meningkatkan nilai sewa sesuai dengan peruntukannya;
2) Upaya perbaikan yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja realisasi PNBP adalah perlu adanyan perbaikan rencana aksi agar capaian IKK Persentase Realisasi PNBP Bidang Perkeretaapian tetap *on the right track* dan tidak terjadi *anomali* (90% - 110%);
3) Melakukan sosialisasi aset kepada *stakeholder* luar yang berpotensi memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Balai Perawatan Perkeretaapian;
4) Menjaga kondisi seluruh aset yang menghasilkan PNBP selalu dalam kondisi baik sehingga kapanpun akan dimanfaatkan selalu siap digunakan;
5) Melaksanakan optimalisasi aset-aset sarana milik negara.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya Penyesuaian Strategi/Kebijakan Dilakukan pendataan aset BMN diwilayah Balai Perawatan yang potensial untuk disewakan kepada swasta sehingga menambah PNBP.

NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian dengan target nilai 78,23 di tahun 2026.

A. Analisis Capaian Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Perawatan pada Indikator Kinerja.

Tabel II.13
Perbandingan Target dan Realisasi Per Triwulan IKK Persentase Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	78,23	-	-	-	78,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-

B. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

Tabel II.14
Perbandingan dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)	
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	89,16	78,23	89,16	78,23

Pada tahun 2026, target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat DJKA yaitu sebesar 89,16 dan target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian yaitu dengan nilai sebesar 78,23. Sampai dengan triwulan I tahun 2026, belum dilaksanakan penilaian pengawasan kearsipan internal baik pada tingkat eselon II maupun eselon III.

Berdasarkan uraian di atas, **inovasi** yang dilakukan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam mencapai target nilai pengawasan kearsipan adalah dengan merencanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM Kearsipan melalui pengajuan surat penyampaian usulan nama kegiatan sertifikasi SDM kearsipan tahun 2026 kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan kinerja/ hubungan dengan bidang lain **(*crosscutting*)** antara lain

Pusat Arsip Kementerian Perhubungan selaku penyedia fasilitas untuk menyimpan, memelihara, dan mengelola arsip yang sudah tidak digunakan secara aktif di kantor Balai Perawatan Perkeretaapian.

C. Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian menargetkan nilai pengawasan kearsipan di triwulan I tahun 2026 dengan nilai 78,23. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain :

a) Pengarsipan dokumen surat tugas;
b) Penataan kearsipan;
c) Sosialisasi aplikasi SRIKANDI dan perjalanan dinas online;
d) Mempersiapkan data dan kebutuhan untuk penggunaan aplikasi SRIKANDI;
e) Permohonan reset password *e-mail* untuk login SRIKANDI dan TTE.

D. Upaya Peningkatan Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan pada periode berikutnya yaitu :

a) Sosialisasi kearsipan di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian;
b) Balai perawatan telah Menyusun SK Tim Pengelola Arsip;
c) Persiapan datadukung untuk penilaian kearsipan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai Dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan untuk masing-masing sub bagian, seksi, satuan pelayanan dan kantor pengembangan.

II.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Pada akhir bulan Maret 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian resmi menjalin Kemitraan Strategis Bersama Politeknik Negeri Madiun melalui Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama yang dilaksanakan di Workshop Ngrombo, dengan dihadiri langsung oleh Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian dan Direktur Politeknik Madiun

Balai Perawatan Perkeretaapian Pada tanggal 20 November 2024 Balai Perawatan Perkeretaapian menerima piagam penghargaan pengawasan

Kearsipan Internal peringkat II di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
UNIT KERARSIPAN III
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KEARSIPAN III	NILAI ENTITAS	HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
1.	Balai Teknik Kelas I Jakarta	- Peringkat: 1 - Nilai Audit Kearsipan: 88 - Kategori: Memuaskan	1. Pengelolaan Arsip Dinamis Sudah melaksanakan pengelolaan arsip dinamis meliputi Penciptaan arsip, Penggunaan, Pemeliharaan, Penyusutan; 2. Sudah melaksanakan Alih Media; 3. Sudah menyerahkan Arsip Stastis kepada ANRI sebanyak 2 kali; 4. Sumber Daya Kearsipan: Sudah memiliki Arsiparis yang mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis, dan harus melaksanakan tugas kearsipan sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh; 5. Sudah memiliki tempat penyimpanan arsip.
2.	Balai Perawatan Perkeretaapian	- Peringkat: 2 - Nilai Audit Kearsipan: 86,9 - Kategori: Memuaskan	1. Pengelolaan Arsip Dinamis: Sudah melaksanakan pengelolaan arsip dinamis meliputi Penciptaan arsip, Penggunaan, Pemeliharaan, Penyusutan; 2. Sumber Daya Kearsipan: Sudah memiliki Arsiparis namun belum mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis dan Diklat Teknis Kearsipan Sudah memiliki tempat penyimpanan arsip aktif.
3.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	- Peringkat: 3 - Nilai Audit Kearsipan: 82,2 - Kategori: Memuaskan	1. Pengelolaan Arsip Dinamis: Sudah melaksanakan kegiatan penataan arsip aktif dan arsip inaktif; 2. Sudah melaksanakan kegiatan penyusutan arsip (pemindahan, pemusnahan arsip, dan penyerahan arsip statis); 3. Sumber Daya Kearsipan: Sudah memiliki Arsiparis namun belum mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis dan Diklat Teknis Kearsipan; 4. Sudah memiliki tempat penyimpanan arsip aktif (central file).
4.	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	- Peringkat: 4 - Nilai Audit Kearsipan: 79,4 - Kategori: Sangat Baik	1. Pengelolaan Arsip Dinamis: Sudah melaksanakan pengelolaan arsip dinamis meliputi Penciptaan arsip, Penggunaan, Pemeliharaan, Penyusutan; 2. Sumber Daya Kearsipan: Sudah memiliki Arsiparis namun belum mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis dan Diklat Teknis Kearsipan Belum memiliki tempat penyimpanan Arsip.

- Balai Perawatan Perkeretaapian mendapat penghargaan dan capaian lainnya yaitu Balai Perawatan Perkeretaapian mendapatkan Penghargaan layanan informasi publik kategori (informatif) pada agenda “Anugerah Standar Layanan Informasi Publik 2023”. Setiap badan publik wajib menjalankan layanan informasi publik sebagaimana mandat yang diamanatkan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Sebagai salah satu UPT (Unit Pelayanan Teknis) di lingkungan Kementerian Perhubungan, Balai Perawatan Perkeretaapian pun berupaya untuk melaksanakan layanan informasi publik melalui struktur PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Pelaksana UPT Kementerian Perhubungan yang dibentuk oleh Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;

- Balai Perawatan memperoleh peringkat 1 dengan hasil evaluasi capaian kinerja triwulan I Tahun 2024 berdasarkan laporan monitoring

capaian kinerja triwulan I Tahun 2024 dalam perbandingan antara realisasi kinerja triwulan I Tahun 2024 dengan target kinerja triwulan I Tahun 2024 yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, adapun rinciannya sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 (%)
1	Balai Perawatan Perkeretaapian	107,39
2	Direktorat Sarana Perkeretaapian	105,70
3	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	104,79
4	Balai Pengujian Perkeretaapian	104,60
5	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	103,03
6	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	102,79
7	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	102,63

- Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor : PR.205/2/11/K1/DJKA/2024 tanggal 14 Juni 2024 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2024, Balai Perawatan memperoleh peringkat 3 rata-rata kepatuhan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana	97.50	100.00	98.75
2	Balai Pengujian	97.50	100.00	98.75
3	Balai Perawatan	95.00	100.00	97.50
4	BTP Semarang	95.00	100.00	97.50
5	Direktorat Keselamatan	97.50	97.33	97.42
6	Direktorat LLAKA	92.50	100.00	96.25
7	BTP Surabaya	91.25	100.00	95.63
8	BPKA Sulsel	92.50	98.00	95.25
9	BTP Jakarta	93.75	96.00	94.88
10	Direktorat Sarana	90.00	88.00	89.00
11	BPKAR Sumsel	82.50	88.00	85.25
12	BTP Palembang	77.50	92.00	84.75
13	BTP Medan	68.75	98.00	83.38
14	BTP Bandung	90.00	76.00	83.00
15	BTP Padang	66.25	66.00	66.13

II.4 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Perawatan Perkeretaapian pada awal Tahun Anggaran 2026 memiliki alokasi anggaran pagu awal sejumlah Rp80.910.630.000,-.

Rincian realisasi anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp9.717.965.636,-, atau sebesar 12,01%.

Tabel II.15 Realisasi Anggaran Unit Kerja

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran	
		Pagu Anggaran	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	**13.330.663.000**	**4.545.624.523**	**34,10**
2	Belanja Barang	**62.579.886.000**	**4.944.120.673**	**7,90**
3	Belanja Modal	**5.000.081.000**	**228.220.440**	**4,56**
	a. Rupiah Murni			
	b. SBSN			
	c. PHLN			
	d. PNBP			
	TOTAL	**80.910.630.000**	**9.717.965.636**	**12,01**

II.5 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Rincian realisasi anggaran pada masing-masing indikator kinerja kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel II.16 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja s.d Triwulan I Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
				Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	41.899.048.000	564.284.243	1,35	41.334.763.757	98,65
2	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi					
		Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara					

3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	39.011.582.000	9.153.681.393	23,46	29.857.900.607	76,54
		Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian					
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian					
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian					
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian					
Total			**80.910.630.000**	**9.717.965.636**	**12,01**	**71.192.664.364**	**88,99**

Sumber : Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian, Maret 2026

II.6 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (SDM DAN ANGGARAN)

I. Analisis Efisiensi SDM

Daya Manusia yang sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/ keahlian yang dimiliki berperan dalam pencapaian target/ tujuan organisasi. Pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian berjumlah 132 (seratus tiga puluh dua) orang yang terdiri dari 92 orang dengan status PNS/CPNS dan 40 orang dengan status PPPK. Pada Triwulan I Tahun 2026, jumlah pegawai di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian sebanyak 132 pegawai atau sebesar 5,39% dari total pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian (2.450 pegawai). Dari total SDM di Balai Perawatan Perkeretaapian diharapkan dapat melakukan pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian. Dari total seluruh pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian, diperlukan perhitungan efisiensi terhadap SDM untuk

mengevaluasi sejauh mana SDM (input) yang digunakan dapat memberikan hasil (output) yang maksimal dan berkontribusi/berperan secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan. Adapun pendekatan rumus perhitungan efisiensi SDM sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \times 100 \right)$$

Kebutuhan SDM berdasarkan Analisa Kebutuhan/Beban Kerja (ABK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 s.d 2029 sebanyak 2.446 pegawai dimana 180 diantaranya merupakan kebutuhan pada unit kerja Balai Perawatan Perkeretaapian. Dengan kebutuhan SDM Tahun 2025 s.d 2029 sesuai ABK sebanyak 180 pegawai dan jumlah SDM eksisting sebanyak 132 pegawai, maka diperoleh kebutuhan SDM pada unit kerja Balai Perawatan Perkeretaapian sebanyak 322 pegawai. Selanjutnya, diperoleh efisiensi SDM Balai Perawatan Perkeretaapian sebesar 73,33% dengan rincian perhitungan efisiensi SDM sebagai berikut dengan rincian perhitungan efisiensi SDM sebagai berikut :

Tabel II.17 Analisis Efisiensi SDM Balai Perawatan Perkeretaapian

Jumlah SDM Eksisting	Kebutuhan SDM 2025-2029	Rasio SDM	Rasio Output	Efisiensi SDM (Rasio SDM x Rasio Output
132	180	73,33%	18,68%	(0,7333 x 0,1868) x 100 = 13,698

*) Rasio Output Balai Perawatan Perkeretaapian Triwulan I 2026 diperoleh dari Aplikasi Monev Kemenkeu

II. Analisis Efisiensi Anggaran

Pelaksanaan kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapatmeningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap unit di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian. Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya dan anggaran yang tersedia lebih efektif dan efisien. Kegiatan telah melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya dalam kondisi tercapainya target pendukung pada tahun anggaran berjalan. Pada Triwulan I tahun 2026, Balai Perawatan Perkeretaapian telah melakukan efisiensi dimana indikator kinerja telah mencapai rata-rata target 100% dengan masih terdapat sisa anggaran. Rincian efisiensi sumber daya anggaran disampaikan pada tabel berikut :

Tabel II.19 Analisis Efisiensi Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

NO	RO	Satuan	TVRO	RVRO	PCRO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO x PCRO	(AARO x PCRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = (7) x (6)	(10) = (9) – (8)
1	Rencana Induk (Master Plan)	Kajian	2	0	3,00	3,400,000,000	-	102,000,000	102,000,000
2	Sarana Kerja Bidang Konektivitas Perkeretaapian	Unit	1	0	3,00	2,966,850,000	-	89,005,500	89,005,500
3	Operasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Unit	17	3	3,37	35,307,018,000	564.284.243	1,189,846,506	625,562,263
4	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	Unit	1	0	3,00	225,180,000	-	67,554,000	67,554,000
5	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	0	24,99	823,650,000	-	205,830,135	205,830,135
6	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	0	24,99	6,231,102,000	833.876.998	1,557,152,389	723,275,391

7	Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	24,99	28,172,271,000	7.682.458.790	7,040,250,522	642,208,268
8	Layanan Sarana Internal	Unit	1	0	20,87	1,209,581,000	228.220.440	252,439,554	24,219,114
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	0	24,99	1,292,860,000	313.288.540	323,085,714	9,797,174
10	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	0	24,99	234,717,000	95.836.625	58,655,778	37,180,847
11	Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	5	0	3,00	1,047,401,000	-	31,422,030	31,422,030
JUMLAH						**80,910,630,000**	**9,717,965,636**	**10,917,242,128**	**703,464,827**

BAB IV
PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2025 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2025, terdapat beberapa Indikator Kinerja yang berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Revisi Perjanjian Kinerja. Dari 8 (delapan) IKK Balai Perawatan Perkeretaapian tersebut, realisasi capaian kinerja Balai mencapai **104,85%,** dimana terdapat 2 IKK yang belum mampu mencapai target namun masih *on the right track*. Berdasarkan realisasi capaian tersebut selanjutnya telah dilakukan evaluasi termasuk analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKK serta diberikan rekomendasi perbaikan agar pada periode berikutnya pada Triwulan IV tahun 2025 bisa lebih baik lagi. Di bawah ini dijabarkan tabel mengenai tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap rekomendasi perbaikan yang tertuang dalam dokumen Laporan Capaian Monitoring Kinerja Triwulan IV Tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel III.1
Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Triwulan
periode sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	Mengoptimalkan monitoring perawatan sarana milik negara yang siap operasi	Balai Perawatan telah mengoptimalkan monitoring sarana milik negara dan melakukan rapat koordinasi secara berkala pembahasan atas kendala dan hambatan

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		yang dihadapi dalam perawatan sarana milik negara
	Perlu melakukan pengecekan lebih lanjut terkait sarana milik negara yang tidak siap operasi	Akan di datangkannya tenaga ahli dari pabrikan dan *shareknowledge* mengenai perawatan sarana yang masih tidak siap operasi.
Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara	Melakukan peningkatan terhadap asset-aset yang di sewakan di Depo Solo Jebres maupun Depo Depok Jawa Barat	Balai perawatan terus melakukan peningkatan terhadap aset-aset yang di sewakan seperti bangunan maupun alat-alat sarana
Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian	Memaksimalkan pengisian survei IKM kepada seluruh *stakeholder* pengguna layanan pengujian	Telah dilakukan pembagian *barcode* survei IKM kepada peserta melalui *whatsapp* grup
Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan Automatic Adjusment (AA) atau blokir dengan *exercise* dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.	Pemanfaatan penggunaan anggaran
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	Melakukan inventarisasi terkait BMN yang berpotensi untuk perolehan PNBP yang terdapat di wilayah kerja Balai Perawatan Perkeretaapian baik berupa bongkaran maupun	Telah dilakukan monitoring dan beberapa aset telah dimanfaatkan

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	pemanfaatan aset	
Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Menyusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026 untuk kegiatan pendukung masing-masing indikator kinerja sesuai alokasi anggaran. Pembentukan Tim Penyelenggaraan SAKIP yang mencakup Tim Penyusunan Dokumen SAKIP dan Tim Monitoring dan Evaluasi melalui penetapan Keputusan Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian dengan dukungan SDM yang berkompeten	Telah disusun Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2026 dan Rencana Aksi Tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian. Terdapat SK Tim Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2026
Peningkatan Kinerja terkait Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Menyusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Perawatan Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 yang selanjutnya dilakukan pengisian pada aplikasi SIMARKO. Menyusun SK Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Manajemen Risiko (UMR) Tingkat Balai Perawatan Perkeretaapian. Menyusun penetapan selera risiko Tingkat Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2026. Menyusun	Telah disusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Perawatan Perkeretaapian periode triwulan IV tahun 2025 serta telah Menyusun SK Tim Unit Pengelola Risiko (UPR) dan Unit Manajemen Risiko (UMR).

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	dokumen penyelenggaraan Manajemen Risiko tingkat Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2026	
Peningkatan kinerja terkait Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Arsiparis dan pengelola arsip diharapkan dapat mengikuti diklat kearsipan. Memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam kegiatan kearsipan	Seluruh proses persuratan di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian telah menggunakan aplikasi SRIKANDI

Upaya Perubahan Budaya Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian:

Dengan adanya Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi yang setiap tahunnya selalu dilaksanakan oleh Balai, dengan tidak langsung berdampak terhadap kesadaran moral maupun kesadaran terhadap tanggung jawab atas jabatan yang diemban untuk memberikan yang terbaik dan merealisasikan janji-janji sebagaimana telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Termasuk di dalamnya kewajiban ini untuk menyusun dokumen pelaporan, yang menjadikan suatu instansi harus sudah memulai perubahan untuk lebih akuntabel dalam melaksanakan program-programnya maupun pada saat pelaporan. Hal ini yang menjadikan adanya perubahan pola kerja dan kebiasaan mulai dari level pimpinan hingga level paling bawah untuk sama-sama mencapai target atau program yang sudah direncanakan di awal tahun. Terdapat beberapa perubahan budaya kinerja yang telah dilaksanakan di Balai Perawatan Perkeretaapian selama Triwulan I Tahun 2026, yaitu

Informasi Budaya Kinerja (Semula)	Informasi Budaya Kinerja (Menjadi)
Belum adanya budaya kinerja dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dan *engagement* terhadap instansi	Adanya budaya kinerja dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dan disiplin pegawai dengan menerapkan kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Mars dan Hymne Perhubungan setip hari kerja pada pukul 10.00 WIB
Budaya Kinerja yang membentuk Disiplin Pegawai yaitu dengan datang ke kantor 5 (lima) hari dalam seminggu / WFO seluruh pegawai dan melakukan absensi menggunakan mesin *finger print*	Budaya Kinerja dengan jadwal kedinasan fleksibel atau *work from anywhere* dan *work from office* dengan skema 50% pegawai WFA dan 50% pegawai WFO setiap harinya pada masa libur nasional dan cuti Bersama hari suci nyepi dan hari raya idul fitri

III.2 KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Monitoring Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026 menggambarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026 dan mengacu pada target dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Rata-rata capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 sebesar 85,49% yang secara ringkas disampaikan pada Tabel berikut :

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkerelaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	93,70	93,70	100
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	84,56	84,56
	Persentase Pemanfaatan Aset Perkeretaapian Milik Negara	%	85	85	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Perawalan Perkeretaapian	Nilai	-	-	-
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	-	-	-
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	42,01	50,35	119,90
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	0,11	2,53	23,00
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	-	-	-
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA					**85,49**

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian terdapat 3 (tiga) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

a. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian;
b. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Pelayanan Publik Bidang Perawatan Sarana Perkeretaapian;
c. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Perawatan Perkeretaapian.

III.3 REKOMENDASI

Berdasarkan capaian kinerja yang telah diperoleh Balai Perawatan Perkeretaapian pada Triwulan I tahun 2026 dan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja dapat disampaikan beberapa saran rekomendasi sebagai berikut:

Rekomendasi Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026

REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC/ PENANGGUNG JAWAB
Peningkatan Kinerja terkait Sarana Perkeretaapian Milik Negara Yang Siap Operasi Balai Perawatan Perkeretaapian		
Menekankan fungsi pemantauan dan pengawasan agar kegiatan perawatan sarana perkeretaapian milik negara berjalan sesuai rencana	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
Mengoptimalkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap sarana perkeretaapian milik negara yang dilakukan perawatan	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
Mendorong setiap pihak yang terlibat dalam upaya pencapaian kinerja Sarana untuk melaksanakan tugas secara maksimal	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
Mengoptimalkan perbaikan sarana yang tidak siap operasi menjadi siap operasi	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
Peningkatan Kinerja Persentase Pemanfaatan Aset Milik Negara Balai Perawatan Perkeretaapian		
Melakukan peningkatan terhadap asset-aset yang di sewakan di Depo Solo Jebres maupun Depo Depok Jawa Barat	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat

REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC/ PENANGGUNG JAWAB
Mengoptimalkan hasil pemanfaatan aset yang ada di depo solo jebres dan depo depok jawa barat untuk pencapaian kinerja balai perawatan perkeretaapian	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
Peningkatan Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian		
Melakukan pelaporan secara berkala yang dilakukan oleh Tim SKM masing-masing seksi kepada tim humas	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Berdasarkan Amanat Pasal 38 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Pearturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, Balai Perawatan Perkeretaapian selaku Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Mengoptimalkan fungsi pelayanan publik agar pelaksanaan survei kepuasan masyarakat berjalan sesuai kinerja balai perawatan perkeretaapian	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Peningkatan Kinerja Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian		
Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi *e-SAKIP Reviu* tepat waktu	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha

REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC/ PENANGGUNG JAWAB
Publikasi dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja secara tepat waktu pada aplikasi pelaporan kinerja (*e-SAKIP Reviu*, *e-Performance* dan Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian);	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Membuat Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Perawatan Perkeretaapian dengan menambahkan uraian mengenai perubahan budaya kinerja (semula-menjadi)	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Melakukan koordinasi secara konsisten terkait pencapaian kinerja dengan masing-masing seksi	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Melaksanakan penilaian mandiri evaluasi AKIP serta pemenuhan data dukung yang diperlukan sesuai ketentuan melalui fitur Dukungan SAKIP pada Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Peningkatan Kinerja terkait Tingkat Penerepan Manajemen Resiko Balai Perawatan Perkeretaapian		
Mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka penilaian tingkat manajemen risiko di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Perlu dilakukan kegiatan rutin terkait manajemen risiko seperti melakukan pengendalian, pemantauan dan pelaporan secara berkala oleh pemilik risiko, UPR dan UMR	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Menyusun dokumen pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Perawatan Perkeretaapian periode Triwulan I tahun 2026	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha

REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC/ PENANGGUNG JAWAB
Pengisian pemantauan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Balai Perawatan Perkeretaapian periode Triwulan I 2026 pada aplikasi SIMARKO	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian		
Memperhatikan batas waktu pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI.	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Menyusun laporan bulanan realisasi anggaran kegiatan setiap bulan	Triwulan I s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Peningkatan kinerja terkait Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian		
Agar tetap melakukan inventarisasi terkait BMN yang berpotensi untuk perolehan PNBP tahun depan yang terdapat di wilayah kerja Balai Perawatan Perkeretaapian baik berupa bongkaran maupun pemanfaatan aset	Triwulan II s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Peningkatan kinerja terkait Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Perawatan Perkeretaapian		
Agar Melakukan koordinasi dengan Tim Pengawas Audit Kearsipan Internal Direktorat Jenderal Kereta Api dan Biro Umum Kementerian Perhubungan dalam rangka pemenuhan nilai pengawasan kearsipan agar memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja	Triwulan II s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha
Melaksanakan perbaikan atas penilaian pada arsip di Balai Perawatan yang telah dinilai dengan hasil sementara	Triwulan II s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha

REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC/ PENANGGUNG JAWAB
Sosialisasi kearsipan di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Triwulan II s.d IV Tahun 2026	Subbagian Tata Usaha

Rekomendasi tersebut menjadi komitmen bagi Balai Perawatan Perkeretaapian yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan I Tahun 2026, dan diharapkan dapat terealisasi dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk memenuhi bahkan meningkatkan capaian kinerja Tahun 2026. Dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026.